

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
*DISCOVERY LEARNING* DENGAN METODE DEMONSTRASI  
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS SENI MUSIK  
KELAS IX-D DI SMP NEGERI 1 ARUT SELATAN**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi Sarjana Musik**



Oleh:

**Dewinta  
NIM 18101530131**

**Diajukan kepada:**

**PROGRAM STUDI MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**LEMBAR PENGAJUAN**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
*DISCOVERY LEARNING* DENGAN METODE DEMONSTRASI  
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS SENI MUSIK  
KELAS IX-D DI SMP NEGERI 1 ARUT SELATAN**

**Oleh:  
Dewinta  
NIM. 18101530131**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang  
Pendidikan Sarjana pada Program Studi Sarjana Musik**

**Diajukan Kepada:**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Gasal 2021/2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Metode Demonstrasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Seni Musik Kelas IX-D di Smp Negeri 1 Arut Selatan” oleh Dewinta (NIM. 18101530131) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Gasal 2021/2022 dan dinyatakan lulus pada tanggal 17 Januari 2022.

Tim Penguji  
Ketua Program Studi/ Ketua Penguji,



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**  
NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,



**V. Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum**  
NIP. 19780604 201012 2001 / NIDN. 0001076707

Pembimbing II/ Anggota,



**Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.**  
NIP. 19771208 201012 2001 / NIDN. 0008127702

Penguji Ahli/ Anggota,



**Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.**  
NIP. 198212052015051001/ NIDN. 0005128207

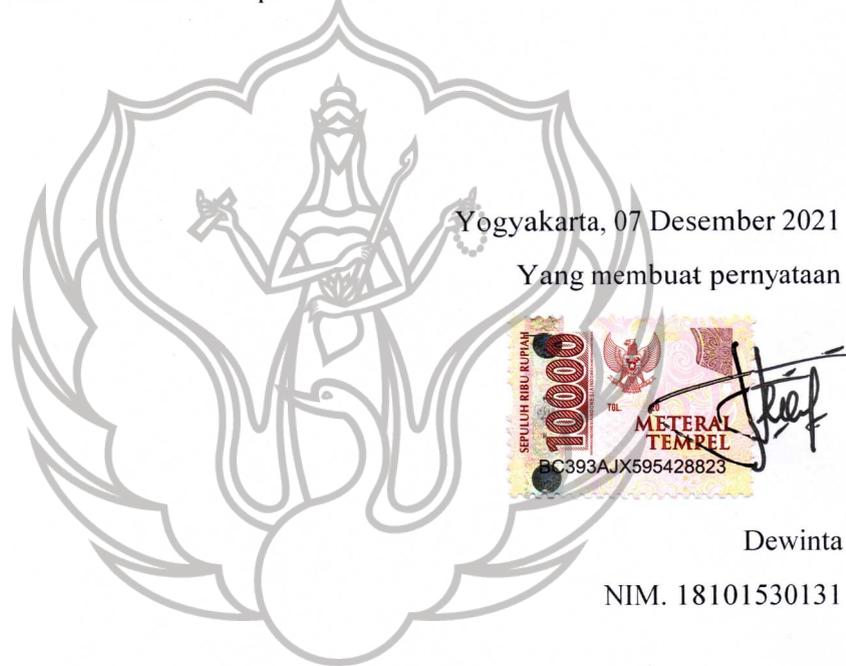


Mengetahui,  
Dean Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Steward, M.Sn.**  
NIP. 195911061988031001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya tulis ini berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Metode Demonstrasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Seni Musik Kelas IX-D di Smp Negeri 1 Arut Selatan” merupakan karya tulis yang asli penulis buat dan tidak menjiplak dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun, serta belum pernah dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.



**MOTTO**

*”Everything will be past”*



## **PERSEMBAHAN**

*Segala Puji dan syukur atas berkat dari Tuhan Yang Maha Esa skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung saya.*



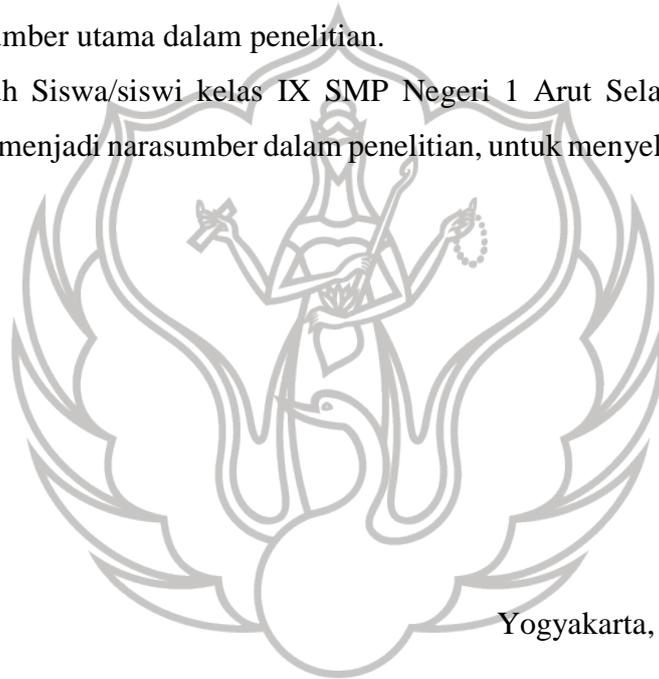
## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan sampai pada tahap penulisan skripsi dengan baik. Skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Kustap, S.Sn, M.Sn. selaku ketua Prodi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia juga sebagai dosen mayor gitar klasik selama lima semester yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini dilakukan.
2. Ibu Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum selaku sekretaris Prodi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia yang telah banyak membantu mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir.
3. Ibu Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum, selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir, yang memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan, walaupun banyak sekali kekurangan yang peneliti miliki dalam penulisan tugas akhir ini namun tetap sabar membimbing.
4. Ibu Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum dosen pembimbing II Tugas Akhir, yang memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku dosen wali dosen mayor di semester enam. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
6. Bapak Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn selaku dosen penguji dari peneliti, terima kasih atas segala masukan dan perbaikannya yang diberikan kepada peneliti sehingga penulisan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh dosen Prodi Seni Musik yang terlibat yang selalu memberikan masukan, motivasi, dukungan dan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman mahasiswa jurusan Seni Musik, angkatan 2017 dan 2018 yang

selalu support dan berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Teman-teman seperjuangan skripsi angkatan 2018, Jelang, Mas Peter, dan Anwar. Terima kasih sudah berproses bersama. Juga Namboruku Nurpita & Rhoyda, tirimikisi supportnya! Sukses selalu yea!
10. Pihak SMP Negeri 1 Arut Selatan yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian selama tiga bulan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Ibu Heny Suryanti, S.Pd.Ind, selaku guru seni musik SMP Negeri 1 Arut Selatan, yang sudah memberikan waktu luangnya dan bersedia untuk menjadi narasumber utama dalam penelitian.
12. Seluruh Siswa/siswi kelas IX SMP Negeri 1 Arut Selatan, yang bersedia untuk menjadi narasumber dalam penelitian, untuk menyelesaikan tugas akhir ini.



Yogyakarta, 27 Desember 2021

Penulis

Dewinta

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
DISCOVERY LEARNING DENGAN METODE DEMONSTRASI  
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS SENI MUSIK  
KELAS IX-D DI SMP NEGERI 1 ARUT SELATAN**

**Oleh : Dewinta**

**NIM: 18101530131**

**ABSTRAK**

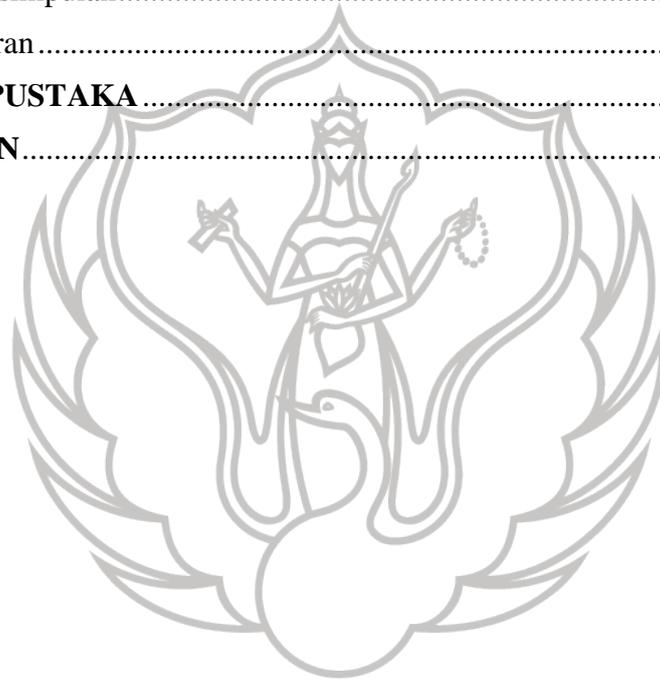
Strategi pembelajaran dibentuk agar proses belajar mengajar lebih terorganisasi dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini mengkaji mengenai penerapan strategi *Discovery Learning* dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran tatap muka seni musik, khususnya kelas IX-D di SMPN 1 Arut Selatan. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti mengumpulkan dan menganalisa data terkait proses pembelajaran seni musik dengan strategi *Discovery Learning*. Hasil yang didapat yaitu adanya kesesuaian antara strategi *Discovery Learning* yang diterapkan pada pembelajaran seni musik kelas IX-D SMPN 1 Arut Selatan dengan kaidah dan teori pembelajaran *Discovery Learning* dari beberapa ahli. Kesesuaian tersebut terlihat dari beberapa aspek, seperti prinsip pembelajaran, peran guru, peran siswa, serta langkah operasional pelaksanaan strategi *Discovery Learning*. Peneliti juga menemukan adanya kolaborasi yang baik mengenai penggunaan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* dengan metode Demonstrasi dalam pembelajaran seni musik di kelas IX-D SMPN 1 Arut Selatan.

**Kata Kunci : Seni Musik, Strategi Pembelajaran, Discovery Learning, Demonstrasi**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b>	
<b>LEMBAR PENGAJUAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	xii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>E. Tinjauan Pustaka</b> .....	9
<b>F. Metode Penelitian</b> .....	13
<b>G. Sistematika Penulisan</b> .....	17
<b>BAB II</b> .....	19
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	19
<b>A. Deskripsi teori</b> .....	19
1. Pembelajaran Seni Musik .....	19
2. Strategi Pembelajaran.....	21
3. Strategi Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	22
4. Metode Demonstrasi.....	27
<b>BAB III</b> .....	30
<b>PEMBAHASAN</b> .....	30

<b>A. Proses Pembelajaran Seni Musik kelas IX di SMP Negeri 1 Arut Selatan .....</b>	<b>30</b>
1. Perencanaan.....	30
2. Pelaksanaan .....	31
3. Penilaian .....	32
<b>B. Penerapan Strategi Pembelajaran Discovery Learning dengan metode Demonstrasi dalam Pembelajaran tatap muka seni Musik Kelas IX-D ....</b>	<b>34</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>72</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Mendemonstrasikan Vokal .....	42
Gambar 2. Kegiatan Mendemonstrasikan Instrumen Piano dan Gitar.....	45
Gambar 3. Peletakan nada Doremi Pada Tuts Keyboard .....	46
Gambar 4. Akord C Mayor .....	48
Gambar 5. Akord F Mayor.....	49
Gambar 6. Akord G Mayor .....	49
Gambar 7. Akord D minor .....	50
Gambar 8. Akord E minor.....	50
Gambar 9. Akord A minor .....	51
Gambar 10. Akord C Mayor Gitar .....	53
Gambar 11. Akord F Mayor Gitar.....	54
Gambar 12. Akord G Mayor Gitar .....	54
Gambar 13. Akord D minor Gitar .....	55
Gambar 14. Akord e minor Gitar .....	56
Gambar 15. Akord a minor Gitar .....	57
Gambar 16. Siswa memperhatikan instrumen drum set.....	59
Gambar 17. Snare Drum .....	61
Gambar 18. Hi-hat Drum .....	62
Gambar 19. Ride Drum .....	62
Gambar 20. Crash Drum .....	63
Gambar 21. Tom Tom Drum .....	64
Gambar 22. Floor Tom Drum .....	65
Gambar 23. Stick Drum .....	65
Gambar 24. Bass dan Pedal Drum .....	67

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Notasi Angka .....	39
Notasi 2. Simbol titik di bawah not .....	40
Notasi 3. Simbol titik di atas not .....	40
Notasi 4. Simbol titik di samping not .....	41
Notasi 5. Simbol garis mendatar .....	41
Notasi 6. Notasi Angka Ibu Kita Kartini .....	42
Notasi 7. Interval Nada .....	47
Notasi 8. Notasi Angka Ibu Kita Kartini dengan penggunaan Akord Dasar .....	52



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada Pertengahan bulan Maret 2020 merupakan awal penyebaran *Corona Virus Disease* atau *Covid-19*. Selama lebih dari satu tahun pandemi *Covid-19* ini membawa perubahan yang signifikan dalam bidang pendidikan di Indonesia. Pada awal virus *Covid-19* memasuki Indonesia, seluruh sekolah diliburkan selama dua minggu agar masa inkubasi virus *Covid-19* tidak menyebar, akan tetapi malah sebaliknya, penyebaran semakin meningkat dari hari ke hari. Sejak itu pendidikan di Indonesia berubah total dalam proses pembelajaran dikarenakan dampak dari adanya wabah virus *Covid-19*, sehingga pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka diberhentikan selama beberapa waktu guna menghindari penularan virus, dan pemerintah sendiri tidak mengizinkan adanya pembelajaran tatap muka secara langsung.

Adapun solusi yang pemerintah lakukan dalam bidang pendidikan agar kegiatan belajar mengajar di sekolah tetap berjalan yaitu dengan cara pembelajaran *online* dari rumah atau *Daring*. *Daring* merupakan singkatan dari dalam jaringan yang berarti sistem online yang dilakukan secara jarak jauh. Kegiatan belajar mengajar selama pandemi dapat melalui aplikasi *google classmeet*, *zoom*, *WhatsApp grup*, dan bahkan *Youtube Channel* untuk mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran dan juga mempermudah siswa untuk mendapatkan materi pembelajaran. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

(Kemendikbud) Nadiem Anwar Makarim melakukan penerbitan surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Pembelajaran Dalam Masa Darurat *Corona virus Disease*. Pembelajaran *daring* ini berfokus guna untuk meningkatkan kepehaman siswa dalam mengikuti mata pelajaran selama pandemi Covid-19.

Selama masa pandemi ini, pendidikan seni musik di sekolah tetap dilaksanakan. Pendidikan seni musik itu sendiri diberikan oleh pemerintah melalui kurikulum pembelajaran melalui mata pelajaran seni budaya. Saat ini di Indonesia ditetapkan menggunakan Kurikulum 2013 yang telah berjalan sembilan tahun sejak kurikulum diperbaharui. Adapun tujuan dari Kurikulum 2013 membangun kesejahteraan berbasis peradaban, yang di mana modal sosial, modal budaya, modal pengetahuan/keterampilan menjadi modal dasar peradaban untuk membangun sumber daya manusia yang sejahtera (Papan Kebijakan Kurikulum 2013). Untuk pembelajaran seni musik sendiri tentunya juga turut diwujudkan dan diinternalisasikan sebagai pembelajaran yang mendukung anak untuk kreatif dan mampu berkespresi sesuai dengan perkembangannya masing-masing.

Untuk mencapai pembelajaran seni musik yang mendukung anak untuk kreatif dalam berekspresi, diperlukan standar proses pendidikan yang baik. Di dalam standar proses pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, karena puncak dari keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat tergantung pada guru. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika (beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cukup cerdas, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab), berkemampuan komunikasi sosial (tertib dan

sadar hukum, kooperatif dan kompetitif, demokratis), dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia mandiri (Mulyasa, 2003). Hal utama yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran masa pandemi *Covid-19* ini adalah kesiapan dari guru dalam mengajar. Guru harus melakukan persiapan atau menyusun Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) agar materi mudah tersampaikan kepada siswa, menggunakan strategi pembelajaran agar pembelajaran dapat terarah dengan benar, dan memilih media yang digunakan dan metode pembelajaran yang diterapkan. Guru harus bisa segera menyesuaikan diri dalam pengelolaan kelas yang sangat berbeda dari sebelum pandemi, agar pembelajaran seni musik menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik walaupun dengan tatap muka yang terbatas.

Guru sebagai mediator dalam pembelajaran musik harus bisa menguasai konsep teori, dan praktik dalam penyampaian materi pembelajaran musik kepada siswa. Selain guru atau tenaga pendidik seni musik, adapun juga peran dari siswa yang menentukan kesuksesan dari pembelajaran seni musik itu sendiri. Pembelajaran seni musik ini merupakan proses yang melibatkan kegiatan mendengarkan, mendemonstrasikan, dan proses evaluasi. Di sini guru sebagai mediator penyampaian materi seni musik, siswa mendengar serta memperhatikan bagaimana sebuah instrumen musik dimainkan oleh guru. Setelah mengetahui prosedur cara memainkan instrumen alat musik tersebut, siswa diharapkan dapat mempraktekan cara memainkan instrumen musik tersebut dengan cara mendemonstrasikannya. Dalam kegiatan mendemonstrasikan cara memainkan instrumen musik ini, tentunya terdapat kekurangan yang harus dievaluasi oleh guru seni musik. Evaluasi sangat diperlukan untuk kemajuan guru dan pasti berdampak

pada hasil dari pembelajaran. Bagaimana siswa mampu memainkan instrumen musik dengan baik, memahami teori-teori musik yang sudah diajarkan dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru sampaikan kepada siswa.

Selain dari faktor guru dan siswa itu sendiri, materi pembelajaran juga sangat berpengaruh pada suksesnya pembelajaran seni musik. Di tingkat sekolah menengah pertama, seni musik masuk ke dalam pembelajaran seni budaya. Seni musik sendiri adalah salah satu materi yang menuntut keterampilan seorang guru dalam mengorganisasi materi pembelajaran dan memberikan demonstrasi permainan lagu dan musik, serta menuntut kreativitas anak dalam belajar dan bermain musik (Fitra Yuni, 2016). Siswa mengikuti kegiatan musik selain dapat mengembangkan kreatifitas, musik juga dapat meningkatkan pengembangan siswa yaitu kedisiplinan, menunjukkan ekspresi diri, membangun rasa keindahan, dan mengenalkan siswa pada budaya kesenian musik bangsa maupun daerah.

Selain peran guru, siswa, dan materi pembelajaran yang telah dijelaskan di atas, terdapat juga pemenuhan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran tersebut. Hal tersebut merupakan tanggung jawab pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan untuk memenuhi sarana, prasarana, dan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran seni musik. Dengan demikian, proses kompleks yang melibatkan antara guru, siswa, materi, dan sarana prasarana sekolah yang menunjang dalam menciptakan pembelajaran seni musik yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran seni musik itu sendiri.

Dalam proses yang kompleks tersebut, keterlibatan guru siswa, materi,

sarana serta prasarana pembelajaran seni musik diatur dan dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran tertentu. Hal ini bertujuan untuk mempermudah guru melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran seni musik yang digunakan di SMP Negeri 1 Arut selatan adalah strategi pembelajaran *discovery learning* yang kemudian didukung dengan metode demonstrasi. Digunakannya metode demonstrasi agar supaya siswa lebih bisa memahami materi yang diberikan. Strategi pembelajaran *discovery learning* sudah tertuang dalam RPP yang diterbitkan oleh guru seni musik yaitu ibu Heny Suryanti S.Pd yang kemudian dalam pembelajaran seni musik ditambahkan metode pembelajaran demonstrasi.

SMP Negeri 1 Arut Selatan terletak di kota Pangkalan Bun yang merupakan salah satu kabupaten dari Kalimantan Tengah. Kota Pangkalan Bun telah memasuki zona hijau per Oktober 2021, sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat dilakukan secara tatap muka terbatas, dengan mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menggunakan masker, tidak berkerumun, menjaga jarak, dan telah mendapatkan imunisasi vaksin *Covid-19* minimal dosis pertama. SMP Negeri 1 Arut Selatan dapat melakukan pembelajaran secara PTM (Pertemuan Tatap Muka) terbatas dikarenakan siswa-siswinya telah mendapatkan imunisasi vaksin *Covid-19* secara keseluruhan. Dengan adanya PTM secara terbatas ini, guru di SMPN 1 Arut Selatan diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran seni musik dengan baik meskipun dalam kondisi yang terbatas. Tentunya hal ini menjadi tantangan bagi setiap guru dalam proses belajar yang baru yaitu dengan konsep yang terbatas, baik dalam durasi pembelajaran maupun jumlah siswa di

kelas guna untuk mengurangi mobilitas yang ditinggi.

Guru seni musik di SMP N 1 Arut Selatan ini tentunya mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik, dengan kreatifitasnya sehingga mampu membuat suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan, dengan demikian pembelajaran dapat berjalan dengan lancar meski dalam kondisi pandemi. Kesuksesan guru seni musik ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang diraih para siswa SMP Negeri 1 Arut Selatan belakangan ini di bidang seni musik pada ajang lomba tingkat Kabupaten, provinsi, bahkan Nasional SMP seperti FLS2N dengan cabang lomba vokal solo, pop daerah, gitar duet, musik tradisional SMP N 1 Arut Selatan selalu lebih unggul dari sekolah yang ada di kota Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Meski dalam kondisi pandemi, siswa-siswi tetap membawa sebuah penghargaan yang terbaik untuk sekolah.

Dengan berlandaskan kondisi dan gambaran tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai bagaimana proses dan strategi pelaksanaan pembelajaran seni musik yang diterapkan oleh guru di sekolah tersebut sehingga siswa antusias, tertarik bahkan berprestasi saat telah mengikuti pelajaran seni musik meskipun dalam kondisi pertemuan tatap muka (PTM) secara terbatas dikarenakan masih dalam kondisi pandemi *Covid-19*. Selain itu, sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi singkat mengenai strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni musik di SMP Negeri 1 Arut Selatan, khususnya kelas IX-D yang mempelajari materi seni musik, melalui RPP dan penjelasan singkat dari guru. Sehingga informasi yang didapat yaitu SMP Negeri 1 Arut Selatan, dalam pembelajaran seni musiknya menggunakan strategi *Discovery*

*Learning* dengan metode Demonstrasi.

Hal ini menimbulkan ketertarikan bagi peneliti untuk menggali lebih jauh bagaimana penerapan kombinasi dari strategi *Discovery Learning* dengan metode Demonstrasi dalam pembelajaran seni musik, karena pada umumnya tidak semua materi di dalam pembelajaran seni musik bisa dikolaborasikan menggunakan metode demonstrasi di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Sehingga tentunya peneliti memfilter materi seperti apa yang cocok dengan penggunaan metode demonstrasi.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran tatap muka terbatas seni Musik kelas IX-D di SMP Negeri 1 Arut Selatan.
2. Bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan metode demonstrasi pembelajaran tatap muka seni musik kelas IX-D di SMP Negeri 1 Arut Selatan

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran tatap muka seni musik kelas IX-D di SMP Negeri 1 Arut Selatan

2. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan metode demonstrasi pembelajaran tatap muka seni musik kelas IX-D di SMP Negeri 1 Arut Selatan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, dapat dijadikan sebagai salah satu acuan, serta memberikan masukan kepada guru untuk meningkatkan kualitas guru dalam menyusun strategi pembelajaran seni musik tingkat sekolah menengah pertama pada era new normal.

b. Secara Praktis

- Bagi Guru

Menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan profesionalitas, serta menggunakan strategi pembelajaran yang lebih baik dan lebih variatif untuk mencapai hasil yang lebih baik

- Bagi Prodi Seni Musik

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi penelitian Strategi Pembelajaran Seni Musik tingkat SMP lebih lanjut.

- Bagi Sekolah

Memberikan masukan pada sekolah untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana guna mencapai pembelajaran seni musik yang lebih baik untuk kedepannya.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Strategi pembelajaran adalah hal yang sangat mempengaruhi suksesnya suatu pembelajaran. Ada banyak sekali penelitian yang mengangkat tema mengenai strategi pembelajaran. Namun dalam hal ini peneliti meninjau penelitian mengenai strategi pembelajaran di bidang seni musik. Penelitian oleh (Maulana, 2015) mengemukakan bahwa terdapat beberapa strategi pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran seni musik. Strategi tersebut adalah Strategi persiapan pembelajaran, Strategi pengelolaan pembelajaran, Strategi penggunaan media pembelajaran, strategi penerapan metode, model dan pendekatan pembelajaran, strategi pendekatan untuk memotivasi siswa, dan Strategi evaluasi pembelajaran.

Selain itu, (Zaelani, 2014) juga mengungkapkan hal yang kurang lebih sama mengenai strategi pembelajaran seni musik. Beliau mengungkapkan terdapat lima tahapan strategi pembelajaran seni musik, yaitu strategi penyiapan jalannya pembelajaran, strategi pengelolaan pada kelas, strategi penggunaan media, strategi pendekatan kasih sayang, dan strategi evaluasi dan pengambilan nilai.

Dari kedua penelitian tersebut, peneliti dapat mengambil manfaat bahwa secara garis besar proses pelaksanaan strategi pembelajaran meliputi kegiatan persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Jika kedua penelitian tersebut mengali proses penerapan strategi pembelajaran seni music secara umum, maka hal yang berbeda dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini. Peneliti mencoba untuk mengali lebih dalam mengenai suatu penerapan strategi pembelajaran tertentu pada mata pelajaran seni musik, yaitu strategi pembelajaran *Discovery Learning* dengan metode Demonstrasi dalam mata pelajaran seni musik.

Selain pelaksanaan dari strategi pembelajaran itu sendiri, peran guru juga sangat penting dalam proses pelaksanaan strategi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan, guru lah yang mengimplementasikan dan mengontrol strategi pembelajaran tersebut di kelas. Beberapa penelitian mengkaji mengenai peran guru dalam implementasi strategi pembelajaran di kelas. (Utomo, 2013) mengemukakan bahwa, seorang guru seni musik harus mengetahui beberapa hal untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran tertentu. Beberapa hal tersebut yaitu penguasaan konsep dan simbol-simbol musik, strategi pembelajaran seni musik yang mencakup metode, kegiatan pembelajaran, dan media pendukung, kemampuan memainkan alat musik pengiring, dan kemampuan menciptakan lagu. Selain itu, (Putra et al., 2020) juga menambahkan beberapa hal yang berkaitan dengan tugas guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran seni musik. Beberapa tugas guru tersebut yaitu menerapkan literasi dalam berkarya cipta, memberikan inovasi baru dalam pembelajaran seni musik, dan melakukan penilaian autentik. Hasil dari kedua penelitian tersebut dapat memperkaya pemahaman peneliti mengenai bagaimana peran guru dalam strategi pembelajaran. Jika kedua penelitian tersebut mengkaji mengenai bagaimana peran guru dalam

strategi pembelajaran secara umum, dalam skripsi ini peneliti memaparkan bagaimana peran guru dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran seni musik dengan strategi *Discovery Learning*.

Jika strategi pembelajaran seni musik dilaksanakan dengan baik dan guru dapat menguasai strategi pembelajaran, maka proses pembelajaran seni musik dapat mencapai tujuan dan hasil belajar yang baik bagi siswa. Terbukti, beberapa penelitian mengemukakan meningkatnya hasil belajar jika menggunakan strategi pembelajaran. Ambriani, (2014) mengungkapkan bahwa, dengan adanya strategi pembelajaran seni musik, siswa lebih termotivasi dan dapat mengeskpresikan diri sebagai sarana refreshing agar tidak jenuh. Selain itu, (Maisasna, 2018) juga menambahkan adanya dampak positif pada prestasi belajar berupa lebih termotivasi, aktif, semangat, dan antusias nya siswa dalam belajar seni musik. Hal tersebut memberikan pemahaman kepada peneliti, bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, jika digunakan suatu strategi pembelajaran tertentu. Dalam skripsi ini, peneliti tidak hanya memaparkan bagaimana hasil dari penggunaan strategi *Discovery Learning*, namun juga memaparkan bagaimana proses implementasi nya dalam kegiatan belajar mengajar seni musik di kelas.

Beberapa penelitian di atas merupakan gambaran bahwa strategi pembelajaran seni musik sangat berpengaruh dalam keberhasilan pencapaian pembelajaran seni musik itu sendiri. Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni musik yaitu strategi pembelajaran model *Discovery Learning*. (Zumira et al., 2015) mengemukakan bahwa terdapat beberapa langkah dalam strategi pembelajaran *Discovery Learning*, yaitu stimulus,

mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengolah data, pembuktian dan menarik kesimpulan.

Dalam segi pencapaian belajar, terdapat pencapaian signifikan berupa meningkatnya kreativitas siswa dalam belajar musik (Delta et al., 2018) di sisi lain, (Sofiyanti, 2016) juga menambahkan bahwa Strategi *Discovery Learning* membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar seni musik. (Tama et al., 2020) juga menambahkan bahwa dengan penerapan *Discovery Learning*, siswa lebih mampu dalam membuat aransemen dengan alat musik kreatif secara tertulis ataupun secara spontan. Hal ini jelas menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Discovery Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar seni musik pada siswa. Hasil dari beberapa penelitian tersebut memberi pengetahuan kepada peneliti bahwa terdapat dampak positif pada siswa saat diterapkannya strategi *Discovery Learning*. Hal ini sangat membantu peneliti melakukan penelitian berbeda, yaitu mendeskripsikan bagaimana proses implementasi strategi *Discovery Learning* dengan metode Demonstrasi dalam pembelajaran Seni Musik.

Di sisi lain, penggunaan metode demonstrasi juga memberikan pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran seni. Dengan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran seni musik, terdapat peningkatan kompetensi dan keterampilan pada siswa itu sendiri (Silalahi, 2016). Selain itu, (Deswarni & Budiwirman, 2019) juga mengemukakan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam membaca notasi musik saat diterapkannya metode demonstrasi dalam pembelajaran seni musik. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode Demonstrasi

sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sangat membantu peneliti dalam mengkaji penerapan metode demonstrasi dengan cara berbeda, yaitu penerapan metode Demonstrasi dalam strategi *Discovery Learning*.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak penelitian mengenai strategi pembelajaran seni musik, strategi pembelajaran seni musik *Discovery Learning*, dan strategi pembelajaran seni musik dengan metode demonstrasi. Sangat jarang ditemui adanya penelitian yang mengkaji tentang strategi pembelajaran *Discovery Learning* dengan metode demonstrasi pada pembelajaran seni musik di Sekolah Menengah Pertama. Maka dari itu, peneliti berusaha mengkaji hal tersebut dalam skripsi ini.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Untuk mempermudah dalam penelitian maka diperlukan suatu cara atau metode. Metode adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif dengan paparan secara deskriptif, kemudian dianalisis sesuai dengan pendekatan yang dilakukan untuk pengumpulan data. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti obyek yang alami, peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data secara tergabung, analisa data yang bersifat induktif, dan hasil penelitiannya yang berupa makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013 : 9).

## 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru seni musik yaitu bernama ibu Heny Suyanti S.Pd.Ind yang mempunyai pengalaman mengajar seni musik selama kurang lebih 30 tahun di SMP Negeri 1 Arut Selatan, dan siswa SMP Negeri 1 Arut Selatan kelas IX-D, yang berjumlah 33 siswa terdiri dari 11 laki-laki dan 22 perempuan.

## 2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Discovery Learning* dengan metode Demonstrasi pada pembelajaran seni musik di kelas IX-D SMP Negeri 1 Arut Selatan.

## 3. Tahap Pengumpulan Data

Adapun tahapan dalam pengumpulan data dalam penulisan ini yaitu:

### a. Observasi

Observasi seringkali dilakukan dalam penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, baik sosial maupun humaniora. Observasi merupakan teknik dasar dalam penelitian, mensyaratkan pencatatan dan perekaman sistematis semua data. Observasi merupakan tahap awal dalam penelitian untuk mengetahui makna tersembunyi yang ada dibalik penglihatan dan pendengaran.

Observasi dalam penelitian ini yakni observasi langsung terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru seni musik kepada siswa di SMP Negeri 1 Arut Selatan. Observasi dilakukan pada saat peneliti melakukan

penelitian di SMP Negeri 1 Arut Selatan dan di tanggal 7 Oktober sampai 22 Desember 2021 saat pembelajaran tatap muka berlangsung,

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, dalam artian peneliti terlibat secara langsung dengan objek yang sedang ditelitinya, antara lain seperti :

- 1) Observasi langsung terhadap bagaimana proses belajar mengajar di kelas pada pelajaran seni musik, sehingga mengetahui kegiatan belajar mengajar di kelas yang menyangkut kegiatan murid maupun guru
- 2) Memahami situasi belajar mengajar di kelas.
- 3) Memahami cara yang dilakukan oleh guru seni musik dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Melihat langsung bagaimana ketertarikan belajar siswa dan siswi terhadap materi seni musik dan sejauh apa pemahaman mereka mampu menerima materi yang diberikan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu yang berkaitan dengan observasi. Wawancara adalah cara-cara agar memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Sebagai mekanisme komunikasi pada umumnya wawancara dilakukan setelah observasi. Dalam praktik di lapangan kedua teknik tersebut berlangsung dalam

situasi saling melengkapi, tidak mungkin melakukan observasi tanpa adanya wawancara, begitu juga sebaliknya.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan *face-to-face interview* atau wawancara berhadap-hadapan dengan guru seni musik SMP Negeri 1 Arut Selatan yaitu ibu Heny Suryanti S.Pd pada tanggal 8 Oktober di depan ruang guru SMP Negeri 1 Arut Selatan. Pertanyaan difokuskan kepada objek penelitian yaitu tentang bagaimana proses pembelajaran seni musik berlangsung dan bagaimana penerapan strategi pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran seni musik. Selain wawancara dengan guru seni musik peneliti juga mewawancarai beberapa narasumber lainnya yaitu beberapa siswa kelas IX-D.

### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan sumber data. Dalam suatu penelitian sumber data melibatkan tiga faktor, yaitu: latar penelitian, orang-orang yang terlibat, dan segala sesuatu yang dihasilkan melalui keterlibatan orang-orang tersebut. Teknik dokumentasi berkaitan dengan sumber data terakhir, interaksi bersama antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Dokumentasi digunakan sebagai salah satu cara untuk mencari, dan melengkapi data yang belum diperoleh dari hasil observasi dan wawancara sehingga dapat menghasilkan data yang kuat. Dokumentasi yang diperoleh selama penelitian ini yaitu RPP yang dirancang oleh guru seni musik

yang mengacu pada silabus-silabus, materi pembelajaran seni musik dan lampiran foto-foto yang diperoleh selama penelitian

#### 4. Tahap Analisis Data

Tahap analisa data yang dilakukan peneliti yaitu analisa data selama di lapangan. Analisa data tersebut terdiri atas tiga proses

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan informasi pokok dan memfokuskan pada hal hal yang penting (Sugiyono, 2013 : 247). Dalam proses ini, peneliti memfokuskan pada proses penerapan strategi pembelajaran *discovery learning* seni musik kelas IX-D SMP Negeri 1 Arut Selatan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berpedoman dengan landasan teori mengenai strategi pembelajaran seni musik yang dilaksanakan. Sehingga hasil pengamatan yang dilakukan peneliti lebih terarah, sistematis dan terorganisir.

c. Penarikan Kesimpulan

Dari data yang telah disajikan tersebut, maka peneliti menarik sebuah kesimpulan, yang merupakan hasil akhir dari proses penelitian.

#### G. Sistematika Penulisan

Analisis dari data yang telah diolah di atas dituangkan ke dalam sistematika penulisan sebagai berikut: bab pertama meliputi latar belakang,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua mencakup landasan teori, berisi tentang sumber-sumber literasi berupa buku atau dokumen yang valid sebagai pedoman peneliti meneliti strategi pembelajaran. Bab ketiga Pembahasan berisi tentang proses pembelajaran seni musik, serta penerapan strategi pembelajaran *discovery learning* dengan metode demonstrasi pada pembelajaran tatap muka terbatas seni musik kelas IX-D di SMP Negeri 1 Arut Selatan. Bab keempat berisikan kesimpulan dan saran.

